

ABSTRAK

Nuzulur Rohmah, 2023, *Penanaman Nilai Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Shalat Dhuha Berjamaah dan Tadarus Bersama di SDN Teja Barat 3 Pamekasan* Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Ahmad Fawaid, M.Pd.I.

Kata kunci: Penanaman Nilai Karakter Religius, Shalat Dhuha, Tadarus Bersama.

Penelitian dalam skripsi ini dilatarbelakangi oleh penanaman nilai karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah dan tadarus bersama yang diterapkan di lembaga. Penanaman melalui pembiasaan dapat dipilih karena sangat efisien menanamkan nilai-nilai religius serta kegiatan ibadah Sunnah sedari dini kepada peserta didik. Sehingga diharapkan dengan pembiasaan shalat dhuha berjamaah dan tadarus bersama yang dilaksanakan dapat menanamkan nilai-nilai karakter religius kepada siswa. Berdasarkan konteks penelitian, terdapat 3 fokus yang digunakan yaitu; *Pertama* Bagaimana pelaksanaan penanaman nilai karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah dan tadarus bersama di SDN Teja Barat 3 Pamekasan? *Kedua* Bagaimana hasil dari pelaksanaan penanaman nilai karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah dan tadarus bersama di SDN Teja Barat 3 Pamekasan? *Ketiga* Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan penanaman nilai karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah dan tadarus bersama di SDN Teja Barat 3 Pamekasan.

Penelitian ini dilakukan di SDN Teja Barat 3 Pamekasan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun jenisnya menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam menganalisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Adapun triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Pelaksanaan penanaman nilai karakter religius melalui pembiasaan shalat dhuha dilaksanakan setiap hari mulai pukul 06.50-07.15, dan untuk tempat pelaksanaannya di musholla serta ruang kelas. Strategi yang digunakan adalah melakukan kegiatan rutin, menyampaikan nilai agama diluar materi dan diluar jam pembelajaran. metode yang digunakan adalah metode penanaman dengan pembiasaan, penanaman dengan keteladanan, penanaman dengan hukuman. Dalam pelaksanaannya juga ada absensi kehadiran siswa dalam kegiatan serta hukuman bagi yang terlambat atau tidak mengikuti. *Kedua*, hasil dari pelaksanaan kegiatan ini adalah mulai ada karakter religius yang ditampakkan dan dipraktikkan siswa dalam kehidupan sehari-hari seperti; tanggungjawab, syukur, disiplin, dll. *Ketiga*, Faktor pendukung dalam pelaksanaan penanaman nilai karakter religius siswa melalui pembiasaan shalat dhuha berjamaah dan tadarus bersama adalah kesepakatan dewan guru, dukungan wali murid, dan melihat fadilah shalat dhuha serta tujuan tadarus. Adapun faktor penghambatnya adalah kurangnya kemandirian siswa yang masih harus menunggu ajakan teman dan perintah guru untuk mengikuti kegiatan.